

## ABSTRAK

**Rabiatul Adawiyah.** 220101010842. *Upaya Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan Sebagai Pembinaan Akhlak Di Lingkungan Desa Kayu Bawang. Kec. Gambut, Kab. Banjar.* Dosen Pembimbing Skripsi Muhammad Adli Nurul Ihsan, M. Pd. I pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Upaya Kepala Desa, Kesadaran Masyarakat, Sampah, Pembinaan Akhlak terhadap Lingkungan

Upaya Kepala Desa dalam menumbuhkan akhlak bagi masyarakat, khususnya dalam hal membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Sampah merujuk pada barang-barang yang dihasilkan dari aktivitas manusia dan tidak lagi berguna. Oleh sebab itu, sampah sering dibuang secara sembarangan. Fenomena ini juga terjadi di Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar, ditemukan banyak masyarakat masih membuang sampah sembarangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak di lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar dan faktor yang mempengaruhinya.

Metode yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan informan terdiri dari Pambakal, Ketua RT, dan 5 orang masyarakat Desa Kayu Bawang.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa upaya yang dilakukan Pambakal yakni menjalin dialog dengan perangkat Desa dan ketua RT untuk membahas beragam hal yang diperlukan, pemberian himbauan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan mempertahankan budaya gotong royong yang telah lama mengakar. Faktor pendukungnya ialah seringnya dialog antara Pambakal dengan perangkat Desa dan ketua RT serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong. Sedangkan faktor penghambatnya ialah minimnya kehadiran langsung Pambakal sehingga masyarakat belum merasakan adanya pembinaan, ketidaktahuan masyarakat terhadap himbauan dari Pambakal, belum terdapat fasilitas pembuangan sampah dan belum terdapat peraturan tertulis yang mewajibkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.